

DIGELAR 10 AGUSTUS-10 SEPTEMBER

Peringatan Satu Dasawarsa Undang-Undang Keistimewaan DIY

PAMERAN untuk memperingati 10 tahun (satu dasawarsa) disahkannya Undang-Undang No 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY oleh DPR RI pada 31 Agustus 2012 bakal digelar Paniradya Keistimewaan DIY di eks Hotel Mutiara I mulai Rabu (10/8) selama 30 hari. Pameran yang dirajut dalam tema 'Keistimewaan Suluhing Peradaban' ini diikuti organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkup Pemda DIY, kabupaten, kota, kapanewon dan kalurahan.



informasi tentang apa saja yang telah dilakukan dengan dana keistimewaan, baik berupa video dan foto dari lima urusan keistimewaan, Workshop Moekti, Klinik Aksara, Klinik HAKI, gelaran produk UKM binaan OPD, serta tampilan kesenian dari Pemda DIY, kabupaten dan kota.

Rangkaian acara peringatan Satu Dasawarsa Undang-Undang Keistimewaan DIY dibuka Rabu (10/8) di eks Hotel Mutiara I, dan ditutup Sabtu (10/9) di Gerbang Pleret, Kabupaten Bantul. "Selain di eks Hotel Mutiara I

juga dilakukan di berbagai tempat baik di Pemda DIY, kabupaten dan ada beberapa di kalurahan," jelas Aris.

Dikatakan, semua OPD yang menggunakan dana keistimewaan dari Pemda DIY, kabupaten dan kota ikut terlibat dalam pameran ini. Namun karena tempatnya terbatas, maka yang ditampilkan tidak berupa fisik hadirnya OPD melainkan video dan foto pelaksanaan dana keistimewaan, kecuali OPD tertentu yang hadir sesuai tema yang diangkat. Unggulan dalam pameran ini adalah produk UKM dari semua sektor atau bidang sesuai dengan tema. Pada 10-19 Agustus temanya 'Jogja Jadoel', kemudian 20-30 Agustus bertema 'Her-



KR-Istimewa
Aris Eko Nugroho SP MSi

bal dan Natural', dan 31 Agustus-10 September 2022 temanya 'Kopi dan Coklat'.

Menyinggung prioritas pembangunan yang dananya bersumber dari dana keistimewaan, Aris mengatakan, prioritas pembangunan sesuai dengan tujuan keistimewaan dalam UUK yaitu lima urusan keistimewaan sebagai upaya merawat keistimewaan DIY maupun potensi yang dimunculkan, agar DIY menjadi semakin istimewa, khususnya dalam pemeliharaan dan pengembangan kebudayaan di tujuh objek kebudayaan dan pengisian potensi tata ruang serta pertahanan. "Selain itu, tentu saja program kegiatan yang mendukung RPJMD DIY," katanya.

Aris juga menjelaskan bahwa dana keistimewaan bukan

hanya untuk kebudayaan, tapi juga untuk bidang yang lain.

Selain kebudayaan, bidang atau urusan keistimewaan yang dikerjakan adalah urusan tata cara pengisian jabatan, kedudukan, tugas, dan wewenang Gubernur dan Wakil Gubernur, kelembagaan, pertahanan, dan tata ruang.

Paniradya Keistimewaan DIY sebagai lembaga yang mengurus keistimewaan mempunyai tugas utama dalam penyusunan kebijakan urusan keistimewaan. Karena itu, Paniradya Keistimewaan DIY terbuka untuk bekerja sama dengan seluruh lapisan masyarakat yang ada di DIY. "Berkaitan dengan pengang-

garan keistimewaan dapat dilakukan melalui OPD DIY, OPD kabupaten dan kota maupun kalurahan," kata Aris.

Mengenai serapan dana dari tahun ke tahun, Aris mengatakan, penyerapan dana keistimewaan dalam enam tahun terakhir di atas 95 persen untuk kinerja keuangan, dan 99 persen untuk kinerja program, sehingga bisa dikatakan dapat berjalan dengan baik. "Namun demikian, Pemda DIY oleh kementerian yang mengurus dana transfer khususnya dana keistimewaan diminta untuk mempertajam program dan kegiatan yang selama ini sudah dilakukan," jelasnya.

(Dev)



KR-Zaini Arrosyid

Petani mengikuti kirab tradisi Ruwat Rigen di lereng Gunung Sindoro dan Gunung Sumbing Kledung, Temanggung.

BERHARAP MENJADI EVEN TAHUNAN

Ruwat Rigen Awali Panen Tembakau

TEMANGGUNG (KR) - Angin berembus mengusir kabut dan terik matahari menembus kulit saat petani tembakau menggelar ritual ruwat rigen yang dipusatkan di rest area Kledung Kabupaten Temanggung, Minggu (7/8).

Ritual tersebut ditandai penciratan air dari 13 sumber mata air pada rigen (tempat menjemur tembakau) oleh Bupati Temanggung Al Khadzqi dan doa yang dipimpin tokoh agama setempat.

Kelompok kesenian dari 13 desa di Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung ikut memeriahkan ritual dengan menggelar pentas kesenian.

Sebelumnya, mereka mengarak rigen dan gunung tumpang serta ingkung dari lapangan desa menuju ke rest area Kledung.

Ketua penyelenggara Bashori Setiawan mengatakan, ruwat rigen merupakan tradisi masyarakat petani sebelum melakukan panen raya tembakau. Petani mengada-

kan ruwatan ini dengan mengeluarkan rigen sebagai alat menjemur tembakau untuk dibersihkan dan dicuci. "Rigen yang telah diruwat dibawa kembali ke desa untuk dijadikan ikon," katanya.

Ia menyatakan, masyarakat ingin berkumpul bersama dan berdoa agar panen yang dilaksanakan mendapat hasil maksimal, rezeki yang besar dan doanya terkabul.

Bupati Temanggung Al Khadzqi menyebutkan, ritual rumat rigen merupakan selamat panen tembakau yang dikemas secara adat. Kegiatan ini berarti merawat segala sesuatu yang berkaitan dengan pertembakauan.

"Ini sebagai wujud pengharapan

petani agar tahun ini panen dapat berjalan lancar, berhasil dan harganya bagus," ujar Bupati.

Menurut Al Khadzqi, tradisi ini membuktikan, betapa petani penuh ikhtiar dalam budidaya tembakau dengan penuh pengharapan dan permohonan kepada Allah. Ritual ini, juga menjadi bukti betapa budidaya tembakau ada sisi transendentalnya, yakni berhubungan dengan Tuhan.

Ritual rigen juga akan dimasukkan pada kalender pariwisata Temanggung, sehingga perlu penataan dan manajemen yang lebih baik dan atraktif untuk menarik minat wisatawan.

Camat Kledung Bambang Rachmat mengatakan, ritual dilaksanakan swadaya dari petani. Mereka berharap dapat menikmati panen tembakau dengan harga yang lebih baik serta bisa meningkatkan kesejahteraan. Selain itu, juga menjadi even wisata di Kledung. (Osy)-f

ANTISIPASI CACAR MONYET

Muncul Gejala Ruam, Segera Periksa

YOGYA (KR) - Meski sampai saat ini belum ditemukan adanya suspek penyakit cacar monyet atau monkeypox di DIY, Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY terus melakukan pencegahan atau antisipasi terhadap kemungkinan terjadinya penyebaran penyakit cacar monyet.

Untuk mencegah masuknya virus, Tim Dinkes DIY antara lain melakukan pencermatan terhadap data laporan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes), sebagai bentuk kewaspadaan dini terutama menasar pasien dengan gejala ruam.

"Saat ini kami rutin berkoordinasi dengan Kementerian Kesehatan untuk mendeteksi penularan. Selain itu jika ada masyarakat yang sakit dan muncul ruam atau bercak di permukaan kulit, kami minta segera memeriksakan diri ke Fasyankes untuk memastikan diagnosis," kata Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY Setyarini Hestu Lestari di Yogyakarta, Minggu (7/8).

Menurut Setyarini, salah satu gejala umum pada cacar monyet adalah ruam pada tubuh menyerupai penyakit cacar air. Karena itu apabila ditemukan adanya gejala ruam pasien diminta segera ke Fasyankes untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut apakah ruam tersebut cacar biasa (campak) atau monkeypox. Karena melalui data pasien yang dihimpun dari Fasyankes akan dilakukan pencermatan oleh Dinkes DIY untuk mencari warga yang diduga terpapar virus cacar monyet. Dengan demikian, seandainya ditemukan suspek bisa segera ditangani dan tidak sampai kecolongan.

"Sejauh ini belum ada penyakit cacar monyet yang ditemukan di DIY. Begitu juga dengan pasien yang dinyatakan suspek atau terindikasi tertular penyakit tersebut. Jadi sampai saat ini pun DIY belum melakukan pengiriman sampel pasien ke Jakarta untuk dilakukan pengujian laboratorium," terangnya. (Ria)-f

MAC, INDAH DAN NYAMAN UNTUK ANAK-ANAK

'Open Day' Dihadiri Walikota Melton Australia



KR-Istimewa

Bendahara PP Muhammadiyah Marpuji Ali melihat ruang belajar di MAC.

MELTON (KR) - Walikota Melton Goran Kresic menghadiri open day Muhammadiyah Australia College (MAC) yang juga dihadiri orang tua siswa, calon siswa serta dari PP Muhammadiyah, Sabtu (6/8). Dalam kegiatan itu, MAC mempresentasikan visi, misi, pedagogi, kurikulum hingga profil Perseparikatan Muhammadiyah.

"Ini tempat yang bagus dan MAC adalah sekolah yang indah dengan lokasi yang nyaman dengan ba-

nyak anak-anak. Saya berharap MAC dapat menjadi tempat yang terbaik di Melton Council," ujar Goran Kresic.

Rombongan PP Muhammadiyah terdapat Ketua PP Ahmad Dahlan Rais, Dadang Kahmad, Bendahara Umum Marpuji Ali serta Sekretaris Agung Danarto.

Sebagai sekolah berbasis Islam kedua di Melton, Kresic memuji perkembangan pesat MAC. Baru enam bulan beroperasi, MAC sudah memiliki 50

siswa. Ia mendoakan siswa MAC terus berlipat ganda hingga mencapai ratusan murid.

"Selamat untuk MAC, saya mendukung agar tumbuh dengan cepat dan MAC bisa menyediakan pendidikan yang bagus," tegas Walikota Goran didampingi anggota Parlemen Kota Melton, Steve McGhie.

Kepala Sekolah MAC Muhammad Edwards mengaku optimis dengan eksistensi MAC. "Mereka sangat happy dengan perkembangan anak-anak kita. Mereka melihat perbedaan yang sangat mencolok. Bagaimana anak-anak yang tadinya pemalu karena di-bully di sekolah lain sekarang berkembang dan bisa menjadi anak yang maju dari segi kepercayaan diri dan kepemimpinan," ungkap Edwards.

Di sekolah ini, lanjutnya, dikembangkan agar mereka memiliki sikap the love of learning. (Fsy)-f

BANK BPD DIY

Bayar Pakai
Bank BPD DIY Mobile
CASHBACK

77%

Maksimal Cashback Rp 17.000

Kuliner Merchant Pilihan

Scan QR Code ini untuk melihat daftar merchant

Syarat dan Ketentuan:

- Untuk transaksi QRIS dengan Bank BPD DIY Mobile pada Merchant partisipan
- Satu Cashback per Nasabah per hari
- Periode 8 - 31 Agustus 2022

Available on the App Store

GET IT ON Google Play

Download on the AppGallery

www.bpdidiy.co.id
fb Bank BPD DIY